

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia tua atau lebih sering dikenal dengan usia lanjut adalah tahap terakhir dalam perkembangan kehidupan seseorang (Hurlock, 2002). Badan kesehatan dunia WHO (1999) menggolongkan lanjut usia berdasarkan usia kronologis atau biologis menjadi 4 yaitu : (1) usia pertengahan (*middle age*) 45-59 tahun, (2) lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun, (3) lanjut usia tua (*old*) 75-90 tahun, dan (4) usia sangat tua (*very old*) di atas 90 tahun. Dengan demikian bahwa masa usia lanjut dimulai ketika seseorang mulai memasuki usia 60 tahun. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Hurlock (2002) bahwa lanjut usia adalah orang yang berusia 60 tahun keatas.

Pada waktu seseorang memasuki masa usia lanjut, terjadi berbagai perubahan baik yang bersifat fisik, mental maupun sosial. Memasuki lansia adalah upaya penyesuaian terhadap perubahan-perubahan tersebut. Proses degeneratif pada lansia yang membutuhkan bantuan orang lain, khususnya keluarga yang tidak disambut baik oleh kemampuan keluarga dalam merawat lansia. Oleh karena itu, tidak jarang banyak keluarga yang menggunakan jasa Panti Wredha. Panti Wredha merupakan suatu institusi hunian bersama untuk para lansia yang di kelola oleh pemerintah (Lestari, 2015)

Keberadaan Panti untuk menampung para lansia merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah pada kelompok usia lanjut. Di Pekanbaru, terdapat satu Panti Wredha yang dikelola oleh Dinas Sosial Provinsi Riau yaitu Panti

Sosial Tresna Wredha Khusnul Khotimah. Lansia yang tinggal di Panti memiliki latar belakang kehidupan dan alasan yang berbeda-beda. Informasi yang didapat dari lansia pada saat dilakukan wawancara, diantaranya dialami oleh nenek berusia 74 tahun. Dalam wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 3 November 2016, BI menyebutkan bahwa :

“Sekitar 4 tahun lebih nenek sudah tinggal di panti ini nak, Ada senangnya dan ada tidaknya juga disini, ya namanya juga jauh dari keluarga. Rasanya dititipkan disini itu rasanya sedih sekali nak, ya tapi mau gimana ya nak, tinggal sama anak-anak nenek juga ndak mungkin nak. Dari segi keuangan nenek juga tak mau memberatkan anak-anak nenek, sementara anak nenek semuanya hidupnya pas pasan tambah nenek hidup seperti ini yaa serasa menyusahkan kalau berada diantara mereka juga, nenek mikirnya gitu nak”.

Pada umumnya lansia menikmati hari tuanya di lingkungan keluarga namun dalam keadaan dan sebab tertentu lansia tidak tinggal bersama keluarganya. Fenomena yang terlihat di lapangan semakin memperjelas bahwa lanjut usia yang tidak tinggal bersama keluarganya merasakan stres. Informasi yang didapat dari lansia pada saat dilakukan wawancara, diantaranya dialami oleh kakek berusia 68 tahun. Dalam wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 3 November 2016, RA menyebutkan bahwa :

“Awalnya kakek merasa sedih ketika dititipkan di panti ini oleh anak kakek, karena ekonomi yang terbatas dan harus jauh dari keluarga. Kakek juga sudah lama menderita penyakit hipertensi yang kadang membuat kakek tidak nyaman ikut kegiatan disini, serba susah mau ngapa-ngapain. Bahkan jam tidur kakek tidak teratur karena sering merasa gelisah. Istri kakek sudah lama meninggal dunia, dan setelah kepergiannya kakek sering merasa sepi, ditambah lagi sikap keluarga yang nggak peduli dengan keadaan kakek. Untungnya ada kegiatan di dalam panti ini membuat kakek tidak terlalu larut kali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kesedihan. Minimalnya sebulan sekali lah keluarga kakek datang menjenguk dan kadang tidak tentu juga.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan itu dapat disimpulkan bahwa lansia merasa kesehatan fisik yang semakin menurun, kesepian akibat jauh dari keluarga, perubahan lingkungan yang berbeda dulunya tidak di Panti dan harus tinggal di Panti dan kurangnya perhatian keluarga. Lansia merasa gelisah akibat penyakit yang dideritanya dan pola makan yang tidak teratur bahkan jam tidurpun tidak seimbang yang merupakan gejala stres.

Perubahan dalam aktivitas sehari-hari yang menjadi salah satu faktor penyebab stres. Lansia merasakan perbedaan yang terjadi selama lansia tinggal di Panti dengan keadaan lansia sebelumnya. Aktivitas lansia yang semula bekerja dan sekarang sebagai pengangguran, terlebih ketika mereka mulai mengalami kemunduran fisik yang dirasakan sebagai beban seperti penglihatan yang mulai menurun, dan penyakit yang diderita. Ketika kemunduran fisik lansia menyebabkan lansia berada di Panti, hal tersebut dirasakan amat berat bagi lansia dan terkadang lansia menyesalkan kondisi saat ini, sehingga lansia menjadi stres karena merasa sudah tidak dapat berbuat apa-apalagi. Lansia yang dulu terbiasa bekerja dan memiliki penghasilan sekarang hanya berdiam diri di panti dan tidak memiliki penghasilan lain kecuali uang yang diperoleh dari panti (Indriana, 2010).

Pada umumnya lansia belum siap menghadapi perubahan-perubahan yang dialaminya yang mengakibatkan lansia rentan mengalami stres dan gangguan kesehatan yang lainnya. Dengan adanya dukungan sosial yang baik dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental bagi para lansia. Dukungan sosial berfungsi sebagai strategi pencegahan guna mengurangi stres dan akibat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatifnya (Roth, dalam Tiar Ed., 2010). Menurut Sarafino (1998) dukungan atau bantuan yang dibutuhkan oleh lanjut usia didapatkan dari bermacam-macam sumber, salah satunya adalah dukungan sosial keluarga.

Informasi yang didapat dari lansia pada saat melakukan wawancara, diantaranya dialami oleh kakek berusia 74 tahun. Dalam wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 3 November 2016, BI menyebutkan bahwa :

“Minimalnya sebulan sekalilah keluarga datang menjenguk dan kadang tidak tentu juga. Padahal nenek ingin dijenguk mereka setiap hari dan setidaknya nenek ditanya kabar lewat telepon atau apalah gitu nak, tapi yam au gimanalah nak, udah tua tu kita seperti ini, nak”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa lansia merasa sangat membutuhkan dukungan sosial keluarga saat tinggal di panti seperti dukungan emosional maupun dukungan informasi yang akan membantu lansia dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Dukungan sosial keluarga merupakan dukungan sosial yang dapat dijangkau oleh keluarga. Dukungan sosial keluarga sangat diperlukan oleh seseorang yang menjadi anggota keluarga karena keluarga merupakan sumber dukungan terdekat dan paling mengetahui kebutuhan anggota keluarganya. Dukungan sosial keluarga merupakan salah satu bentuk dari terapi keluarga yang termasuk pada penatalaksanaan stres pada lansia. Melalui keluarga, berbagai masalah-masalah kesehatan dapat sekaligus diatasi.

Dengan adanya dukungan sosial keluarga yang mempunyai ikatan emosional setidaknya akan memberikan kekuatan pada lansia untuk menjalani hari tua yang lebih baik. Maka dari itu, perlu dukungan dari berbagai pihak, mulai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari instansi pemerintahan hingga tingkatan keluarga untuk ikut peduli terhadap kehidupan lansia baik itu melalui posyandu lansia, meningkatkan peran lansia dalam organisasi, pembinaan hubungan antar generasi, maupun pelatihan keterampilan bagi lansia.

Santrock (2004) mengemukakan bahwa lansia yang berhubungan dekat dengan keluarga cenderung lebih sedikit untuk mengalami stres dibanding lansia yang berhubungan jauh dengan keluarga, oleh karena itu lansia yang berada di lingkungan keluarga atau tinggal bersama keluarga serta mendapat dukungan dari keluarga akan membuat lansia merasa lebih sejahtera. Keberadaan lansia yang semakin meningkat menimbulkan berbagai macam polemik dewasa ini. Salah satu penyebabnya adalah munculnya gangguan mental pada lansia seperti stres.

Menurut Lieberman (dalam Wahyuni, 2013) bahwa secara teoritis dukungan keluarga dapat menurunkan kecenderungan munculnya kejadian yang dapat menyebabkan stres. Apabila kejadian stres terjadi, interaksi anggota keluarga dapat memodifikasi dan mengubah persepsi lansia untuk mengurangi potensi stres. Dukungan keluarga dapat mengubah respon lansia terhadap kejadian stres dan mempengaruhi strategi untuk mengatasi stres. Dukungan keluarga dapat memperkuat setiap individu, menciptakan kekuatan keluarga, memperbesar penghargaan terhadap diri sendiri dan mempunyai potensi sebagai strategi pencegahan utama bagi seluruh keluarga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari (Ambarwari, dalam Rizkiyanti, 2012).

Keluarga adalah unit pelayanan karena masalah kesehatan keluarga saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara sesama anggota dan akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pula keluarga-keluarga yang ada di sekitarnya atau masyarakat sekitarnya atau dalam konteks yang luas berpengaruh terhadap negara. Peran keluarga sangat penting dalam tahap-tahap perawatan kesehatan, mulai dan tahap peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan sampai dengan rehabilitasi. Dukungan sosial sangat diperlukan oleh setiap individu didalam setiap siklus kehidupannya. Dukungan sosial akan semakin dibutuhkan pada saat seseorang sedang mengalami masalah atau sakit, disinilah peran anggota keluarga diperlukan untuk menjalani masa-masa sulit dengan cepat (Setiadi, dalam Rizkiyanti, 2012).

Dukungan keluarga dapat mengubah respon lansia terhadap kejadian stres dan mempengaruhi strategi untuk mengatasi stres. Hal ini selaras dengan pernyataan Santrock (2006) mengemukakan bahwa dukungan keluarga dapat membantu lansia mengatasi masalah secara efektif, meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan negatif antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Khusnul Khotimah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “ada tidaknya hubungan negatif antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Khusnul Khotimah”

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan dukungan sosial keluarga dan stres pada lansia sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya :

1. Wahyu Dwi Rizkiyanti (2014), tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres pada Lansia di Desa Pasrepan Kecamatan Pasrepan. Penelitian ini menggunakan desain dengan pendekatan *cross sectional*, teknik pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*, dan instrumental yang digunakan adalah kuesioner, tertutup, pengolahan data, *editing, coding dan processing*. Penelitian ini menemukan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kejadian stres pada lansia di Desa Paspren. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada instrumental yang digunakan. Peneliti menggunakan desain dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampelnya menggunakan penelitian populasi dan instrumental yang digunakan adalah pengumpulan data dalam bentuk skala. Perbedaan lain adalah tempat penelitian peneliti dilakukan di Panti Sosial Tresna Wredha Khusnul Khotimah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan subjek penelitian yaitu lansia.
2. Ayusi Ikasi (2014), tentang Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kesepian (*lonelinnes*). Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling*, dan instrumental yang digunakan berupa kuesioner. Penelitian ini menemukan adanya hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan keluarga terhadap tingkat kesepian (loneliness) pada lansia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada instrumental yang digunakan. Peneliti menggunakan desain dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampelnya menggunakan penelitian populasi dan instrumental yang digunakan adalah pengumpulan data dalam bentuk skala. Perbedaan lain terletak pada variabel terikat yaitu stres pada lansia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan subjek penelitian yaitu lansia.

3. Wahyu Eva Sri Winarti (2013), tentang Perbedaan Tingkat Stres pada Lansia Sebelum dan Setelah Diberikan Senam Yoga di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Ungaran. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi experiment dengan jenis desain *one grup pretest posttest*. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan instrumental yang digunakan kuesioner DASS 42 (Depression Anxiety Stress Scale 42). Penelitian ini menemukan ada perbedaan yang signifikan rata-rata tingkat stress pada lansia sebelum dan setelah diberikan senam yoga. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada instrumental yang digunakan. Peneliti menggunakan desain dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampelnya menggunakan penelitian populasi dan instrumental yang digunakan adalah pengumpulan data dalam bentuk skala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel terikat yaitu stres pada lansia dan subjek penelitian yaitu lansia.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti ingin meneliti dengan variabel yang berbeda, yaitu pada variabel (X) dukungan sosial keluarga dan variabel (Y) stres. Subjek penelitian ini yaitu lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Wredha Khusnul Khotimah. Perbedaan lainnya juga didukung dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan dan penelitian ini juga belum pernah dilakukan sebelumnya di panti sosial tresna wredha khusnul khotimah. Dengan demikian, maka penelitian ini dikatakan penelitian baru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu-ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan hubungan dukungan sosial keluarga dan stres pada lansia di panti sosial tresna wredha khusnul khotimah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang hubungan dukungan sosial keluarga dan stres pada lansia di panti sosial tresna wredha khusnul khotimah.

- b. Bagi perawat panti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi perawat panti mengenai hubungan dukungan sosial keluarga dan stres pada lansia dipanti sosial tresna wredha khusnul khotimah., sehingga dapat menentukan dan memberikan pendampingan yang tepat pada lansia.
- c. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai hubungan dukungan sosial keluarga dan stres pada lansia dipanti sosial Tresna Wredha khusnul khotimah dan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

